



**NOTA KESEPAHAMAN**  
**ANTARA**  
**KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH SULAWESI TENGAH**  
**DENGAN**  
**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TOLITOLI**

**NOMOR : W.24-TI.04.02-1153**

**NOMOR : 130/78/4206/Bag.Pem**

**TENTANG**  
**PEMBINAAN DAN PENINGKATAN KESADARAN HUKUM**

Pada hari ini Selasa tanggal 27 (dua Puluh Tujuh) bulan Mei tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bertempat di Palu, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. RAKHMAT RINALDY, Amd.IP.,S.H.,M.H :** Kepala Kantor Wilayah  
Kementerian Hukum  
Sulawesi Tengah  
berdasarkan Surat  
Keputusan Menteri Hukum  
Nomor : M.HH-85.KP.03.03  
Tahun 2024, yang  
berkedudukan dan  
berkantor di Jl.Dewi Sartika  
No. 23 Palu, dalam hal ini  
bertindak untuk dan atas  
nama Kementerian Hukum,

yang selanjutnya disebut  
**PIHAK PERTAMA.**

**2. Hi. AMRAN Hi. YAHYA**

: Bupati Kabupaten Tolitoli  
Berdasarkan Keputusan  
Menteri Dalam Negeri  
Indonesia Nomor : 100.2.3-  
221 Tahun 2025 Tentang  
Pengesahan Pengangkatan  
Kepala Daerah Dan Wakil  
Kepala Daerah Pada  
kabupaten dan kota Hasil  
Pemilihan Kepala Daerah  
Serentak Tahun 2024 masa  
jabatan tahun 2025 sampai  
dengan 2030 selanjutnya  
disebut sebagai PIHAK  
KEDUA.

Bersepakat untuk melakukan kerja sama dalam bidang Pembinaan dan Peningkatan Kesadaran Hukum, yang diatur dalam ketentuan sebagai berikut :

**Pasal 1**

**TUJUAN KERJA SAMA**

Tujuan Kerja Sama adalah meningkatkan dan menjalin hubungan kelembagaan antara **PARA PIHAK** dalam rangka meningkatkan Pembinaan hukum dan kesadaran hukum masyarakat di wilayah Kabupaten Tolitoli melalui peningkatan kapasitas institusi dan sumber daya manusia sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kelembagaan **PARA PIHAK.**

## **Pasal 2**

### **RUANG LINGKUP KERJA SAMA**

Dalam batas-batas kemampuan tanpa mengurangi tugas pokoknya, **PARA PIHAK** akan saling membantu dalam melaksanakan berbagai kegiatan :

1. peningkatan kesadaran hukum melalui :
  - a. penyuluhan hukum kepada masyarakat; dan
  - b. pemberian bantuan hukum kepada masyarakat miskin.
2. pelaksanaan kerja sama melalui :
  - a. pengkajian dan penelitian hukum;
  - b. pembinaan, pendidikan, dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan; dan
  - c. pembentukan produk hukum daerah.
3. peningkatan pemahaman dan pemanfaatan potensi kekayaan intelektual melalui pemberdayaan klinik kekayaan intelektual; dan
4. peningkatan kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia yang berada pada lingkungan **PARA PIHAK** melalui :
  - a. pertukaran data dan informasi; dan
  - b. pemberdayaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh **PARA PIHAK**.

## **Pasal 3**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

- (1) Pelaksanaan kegiatan kerja sama ini akan diatur bersama berdasarkan perencanaan kegiatan secara berkala oleh **PARA PIHAK** yang dituangkan ke dalam suatu Perjanjian Kerja Sama tersendiri.
- (2) Pelaksanaan kegiatan kerja sama ini akan dievaluasi secara berkala setiap 3 (tiga) tahun sekali dan hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai masukan bagi perencanaan program kerja selanjutnya.



**Pasal 4**  
**PEMBIAYAAN**

Segala biaya yang timbul dalam rangka pelaksanaan kesepahaman ini dibebankan pada anggaran masing-masing berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.

**Pasal 5**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam **NOTA KESEPAHAMAN** ini akan diatur bersama kemudian hari oleh **PARA PIHAK** dalam perjanjian kerjasama dan/atau penambahan (*addendum*) **NOTA KESEPAHAMAN** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari **NOTA KESEPAHAMAN** ini.
- (2) Perubahan (*amandement*) dan/atau penambahan (*addendum*) **NOTA KESEPAHAMAN** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan atas persetujuan **PARA PIHAK**.

**Pasal 6**  
**LAIN-LAIN**

- (1) Apabila terjadi hal-hal yang diluar kekuasaan kedua belah pihak atau *force majeure*, dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan Para Pihak.
- (2) Yang termasuk *force majeure* adalah :
  - a. bencana alam;
  - b. tindakan pemerintah di bidang fiskal dan moneter; dan
  - c. keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
- (3) Segala perubahan dan/ atau pembatalan terhadap kesepahaman bersama ini akan diatur dan disepakati bersama kemudian oleh Para Pihak.

**Pasal 7**  
**PENUTUP**

Demikian **NOTA KESEPAHAMAN** ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK KEDUA**  
**BUPATI TOLITOLI,**



**Hi. AMRAN Hi. YAHYA**

**PIHAK KESATU**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH**  
**KEMENTERIAN HUKUM**  
**SULAWESI TENGAH,**



**RAKHMAT RENALDY, Amd.IP.,S.H.,M.H**